

## Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Selama Masa Belajar Dari Rumah Dan Masa Tatap Muka Terbatas Di SMAN 3 Seluma

Hilda <sup>1</sup>

<sup>1</sup> SMA Negeri 3 Seluma, Bengkulu

e-mail:

<sup>1</sup> hilda@gmail.com

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pelaksanaan pembelajaran ekonomi selama masa belajar dari rumah dan masa tatap muka terbatas di SMAN 3 Seluma. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang memaparkan suatu fenomena terjadi dengan menjelaskan suatu kasus yang terjadi pada kelompok, sehingga dapat memberikan informasi yang penting untuk menjadi perhatian. Sehingga diperoleh informasi mengenai tantangan dari dampak pandemic COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Responden dalam penelitian ini adalah guru ekonomi yang mengajar di SMAN 3 Seluma. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan diperluas pertanyaannya melalui referensi terkait. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan guru dengan data sekunder dari kumpulan artikel jurnal dan referensi yang tersedia dan dianalisis. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang objektif. Dalam penelitian ini responden diwawancarai hingga diperoleh data yang dicari. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah perbedaan pelaksanaan pembelajaran ekonomi selama masa belajar dari rumah dan masa tatap muka terbatas di SMAN 3 Seluma.

**Kata kunci:** perbandingan; ekonomi, belajar dari rumah, tatap muka terbatas.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan, seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman (Febriana & Rohmah, 2014).

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40:2, didefinisikan sebagai:

“pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam undang-undang Sisdiknas dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, hal dapat membuat siswa merasa bosan akibatnya siswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan”.

Perkembangan teknologi multimedia dan informasi serta penggunaan internet sebagai hal baru teknik mengajar, telah membuat perubahan radikal dalam proses pengajaran tradisional. Perkembangan dalam teknologi informasi telah menghasilkan lebih banyak pilihan untuk pendidikan hari ini. Agenda sekolah dan lembaga pendidikan telah mengakui e-learning memiliki prospek untuk mengubah orang, pengetahuan, keterampilan dan kinerja. Elearning, telah menjadi semakin penting institusi pendidikan tinggi. Pengenalan dan perluasan berbagai alat e-learning telah memulai beberapa perubahan di institusi pendidikan, khususnya ketika menyangkut proses pengiriman dan dukungan pendidikan mereka (Board et al., 2011).

Pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Berbagai upaya dilakukan baik oleh pemerintah, sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kualitas guru, siswa, infrastruktur, latar belakang keluarga, dan berbagai faktor lainnya. Siswa sebagai objek dan subjek dalam dunia pendidikan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan. Sebagai faktor yang penting dalam dunia pendidikan, siswa memiliki keberagaman yang harus dipahami dan disikapi dengan cara-cara yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Cara yang kurang tepat dalam membimbing siswa dapat mengakibatkan siswa menjadi enggan untuk mengembangkan dirinya (Syah, 2016). Faktanya, penggunaan smartphone telah dimanfaatkan oleh para generasi milenial di Stockton, New Jersey sebagai perangkat pembelajaran berbasis e-learning (Foti dan Jomayra, 2014:65). Di Indonesia, mayoritas generasi milenial masih menggunakan smartphone yang terbatas untuk kepentingan hiburan semata, seperti bermain game, mendengarkan musik, chatting, bermain sosial media, dan lain sebagainya. Akan tetapi, banyak juga didapati penggunaan smartphone pintar sebagai media pembelajaran yang banyak diminati generasi milenial (Sari, 2019).

Pendidikan mengajarkan sopan santun dan apa yang benar. Pendidikan juga membantu kita menjadi orang dewasa yang dapat merencanakan masa depan dan membuat keputusan yang tepat dalam hidup. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk meningkatkan budi pekerti, pemahaman yang luas, sikap dan perilaku yang baik, budi pekerti, kecerdasan, serta memiliki akhlak agama yang baik (Pawicara, 2020). Tanpa pendidikan, harkat dan martabat manusia yang seharusnya dimuliakan, akan kehilangan fokus dan maknanya. Menurut pemikiran ini, pendidikan itu sendiri dimulai dari keluarga, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah atas, sekolah menengah atas, dll. Salah satu materi yang diajarkan dalam menempuh pendidikan adalah ekonomi. Ekonomi sendiri mengajarkan tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nur dan Arnasik, 2018) ekonomi mempelajari tentang keahlian dan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang beragam, dan meningkatnya sumber daya yang sudah ada seperti kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pada dasarnya konsumsi merupakan suatu rangkaian untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan membeli barang atau jasa dalam bentuk uang.

Sedangkan menurut Rahardja (2008) ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat dan bahkan individu dalam menentukan sebuah pilihan untuk digunakan sebagai sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas. Menurut Adam Smith (Eeng dan Yana, 2019) ilmu ekonomi sendiri terbagi atas tiga yaitu ilmu ekonomi deskriptif, ekonomi teori dan ekonomi terapan. Dengan mempelajari ilmu ekonomi yang mempengaruhi realitas kehidupan sehari-hari, Anda dapat menganalisis semua masalah yang muncul dalam perekonomian. Masalah pemilihan alokasi sumber daya yang terbatas sangat umum dalam ilmu ekonomi. Di saat-saat sulit, ekonomi juga menawarkan keuntungan.

Selama pandemi COVID-19, panggilan untuk pelatihan online. Di lingkungan saat ini, kegiatan pendidikan tidak dapat dilakukan seperti biasa karena adanya pandemi atau wabah COVID-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah. Menurut Permendikbud No. 109/2013 menjelaskan tentang penerapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dengan

menggunakan teknologi yang ada. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan, salah satunya adalah internet. Berbagai jenis media yang tersedia untuk pembelajaran online. Contoh media seperti Google Classroom, Whatsapp, Moodle, Edmodo, Google Meet, Zoom dan lainnya (Asrifan, Festiawan & Timorita 2020). Dalam situasi sekarang, pembelajaran langsung tidak mungkin dilakukan, namun kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan, sehingga sekolah mendefinisikan pembelajaran online (web). Guru harus terus memenuhi tanggung jawab mengajar mereka, dan siswa harus terus memenuhi tanggung jawab mengajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pelaksanaan pembelajaran ekonomi selama masa belajar dari rumah dan masa tatap muka terbatas di SMAN 3 Seluma.

## **METODOLOGI**

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan penelitian yang memaparkan suatu fenomena terjadi dengan menjelaskan suatu kasus yang terjadi pada kelompok, sehingga dapat memberikan informasi yang penting untuk menjadi perhatian. Sehingga diperoleh informasi mengenai tantangan dari dampak pandemic COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Responden dalam penelitian ini adalah guru ekonomi yang mengajar di SMAN 3 Seluma. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan diperluas pertanyaannya melalui referensi terkait..

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan guru dengan data sekunder dari kumpulan artikel jurnal dan referensi yang tersedia dan dianalisis. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang objektif. Dalam penelitian ini responden diwawancarai hingga diperoleh data yang dicari..

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

SMAN 3 Seluma terletak di Desa Padang Pelasan kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Bengkulu yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi SMA Negeri 3 Seluma adalah : “ Menjadi Sekolah Menengah Atas yang Siap Bersaing di Tingkat Lokal maupun Nasional Terbaik di Kabupaten Seluma, Mengutamakan Mutu dengan Kepribadian yang berpijak Pada Budaya Bangsa dan berwawasan lingkungan “.

Untuk mencapai Visi tersebut, SMA Negeri 3 Seluma mengembangkan Misi SMA Negeri 3 Seluma sebagai berikut: Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar keunggulan yang ditetapkan; Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, budaya kerja keras, dan kerja cerdas; Menumbuhkan penghayatan terhadap seni dan budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan lokal dalam berperilaku dan bermasyarakat; Menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme; Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik secara optimal; Menumbuhkan semangat kemitraan dan kemandirian dalam bersikap dan bertindak, sehingga mampu bersaing, bersanding dan bertanding di era globalisasi; Menumbuhkan semangat kejujuran, sportivitas, kompetitif, dan mental juara bagi semua warga sekolah, sehingga mampu menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya Bidang Akademik dan Non Akademik di Kabupaten Seluma dan Provinsi Bengkulu; Menumbuhkan kehidupan sekolah yang peduli terhadap lingkungan; Menumbuhkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi manusia yang amanah dan religious

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan narasumber.

Apa strategi pembelajaran yang bapak/ibu gunakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah menyiapkan materi pembelajaran dan tugas yang harus di kerjakan dan di kumpulkan secara daring.

Apa media pembelajaran/sarana yang bapak/ibu gunakan selama masa pembelajaran dari rumah? dan jawabannya ialah menggunakan google classroom, yang bisa di akses siswa dengan smartphone atau laptop.

Apa saja kendala yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah sinyal yang kurang bagus di daerah tertentu dan juga masih ada siswa yang belum memiliki smartphone atau laptop.

Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah mengizinkan siswa untuk mengumpulkan tugas daring secara luring ke sekolah dengan tetap mematuhi peokes.

Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung dalam masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah adanya kuota belajar yang diberikan oleh kemdikbud untuk siswa dan guru.

Apa dampak negatif yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas banyak yang terlambat.

Apa dampak positif yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah siswa lebih banyak berkumpul dengan keluarga dan mengurangi mobilitas sosial secara langsung.

Apa dampak positif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ajar selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah siswa bisa belajar mandiri

Apa dampak negatif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ampu selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah ada materi tertentu yang kurang dapat di pahami siswa sehingga akhirnya siswa hanya asal mengerjakan saja tugas yang di berikan

Apa saja perubahan yang terjadi pada siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ampu selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi dibandingkan dengan siswa yang bapak/ibu ajar sebelum masa pandemi ? dan jawabannya ialah siswa kurang banyak bertanya, sedangkan ketika sebelum pandemi siswa lebih aktif bertanya untuk materi yang belum di oahaminya.

Apa strategi yang bapak/ibu lakukan ketika hendak menyampaikan materi yang berkaitan dengan praktek langsung dilapangan/laboratorium selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah siswa di suruh membaca modul yang ada dan menyuruh siswa mencoba melakukan praktek lapangan semampunya. Kemudian melaporkan hasilnya

Apakah semua bab tersampaikan secara tuntas selama masa pembelajaran dari rumah selama masa pandemi? dan jawabannya ialah tidak.

Apa media/sarana yang bapak/ibu gunakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? dan jawabannya ialah menggunakan buku paket yang ada. Ketika tatap muka memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dan ketika mereka di rumah di berikan tugas.

Apa kendala yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? dan jawabannya ialah jika ada libur nasional maka ada kesenjangan materi yang di sampaikan untuk kelas yang sama.

Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ? dan jawabannya ialah menyemangati siswa untuk belajar mandiri.

Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung dalam masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ?dan jawabannya ialah kelengkapan sapsras yang mendukung proses seperti tempat cuci tangan.

Apa dampak negatif yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ?dan jawabannya ialah siswa yang kurang mematuhi disiplin.

Apa dampak positif yang bapak/ibu rasakan selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ?dan jawabannya ialah karena siswa yang hadir separuhnya dari jumlah siswa di kelas, jadi lebih mudah untuk mengatur siswa.

Apa dampak positif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ?dan jawabannya ialah lebih tertib dalam mengerjakan tugas karena semua siswa terpantau satu per satu.

Apa dampak negatif yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ?dan jawabannya ialah siswa tidak bisa saling berkomunikasi antar kelompok pertama dan kelompok kedua karena tidak saling bertemu. Sehingga kurang kompetitif dalam pembelajaran.

Apa saja perubahan yang terjadi pada siswa dalam mata pelajaran yang ibu/bapak ajar selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini dibandingkan dengan siswa yang bapak/ibu ajar selama masa pembelajaran daring ?dan jawabannya ialah siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Apa strategi yang bapak/ibu lakukan ketika hendak menyampaikan materi yang berkaitan dengan praktek langsung di lapangan/laboratorium selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini?dan jawabannya ialah siswa membaca terlebih dahulu dan memahami apa yang akan dipraktekkan di lapangan.

Apakah semua bab tersampaikan secara tuntas selama masa pembelajaran tatap muka terbatas pada saat ini ?dan jawabannya ialah secara garis besar bisa tersampaikan.

Hal yang dapat dibahas disini ialah terdapat perbedaan pelaksanaan pembelajaran ekonomi selama masa belajar dari rumah dan masa tatap muka terbatas di SMAN 3 Seluma baik dalam sisi ketersampaian materi hingga sisi positif dan negatifnya.

## **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah perbedaan pelaksanaan pembelajaran ekonomi selama masa belajar dari rumah dan masa tatap muka terbatas di SMAN 3 Seluma.

## **REFERENSI**

- Febriana, S. W., & Rohmah, W. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 1–13
- Board, E., Editor, E., Editor, S., & Betz, M. (2011). of Instructional Technology and. *International Journal Of Instructional Technology Distance Learning*, 8(5). <https://doi.org/2014.10>
- Syah, F. J. (2016). Meningkatkan Engagement Siswa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 4(1), 608–611.
- Foti, M.K. & Jomayra, M. (2014). Mobile Learning: How Students Use Mobile Devices to Support Learning. *Journal of Literacy and Technology*, 15 (3), 58-78.

- Sari, D. E. (2019). Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 9–15. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8150>
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis pembelajaran daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahapeserta didik Tadris Biologi Iain Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif peserta didik Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Rahardja, Prathama. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro ekonomi & Makro ekonomi) edisi ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Eeng Ahman, H., & Yana Rohmana, M. (2019). Ilmu Ekonomi dalam PIPS. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 1–42.
- Asrifan, A., Festiawan, R., & Timorita Yulianti, R. (2020). Adaptasi Kebiasaan Baru Masyarakat Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19: Tinjauan Berbagai Disiplin..